

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan study kasus (*case study*). Penelitian study kasus memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Penelitian study kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif, tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Subyek penelitian dapat berupa, individu kelompok, institusi atau masyarakat.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Maksudnya, data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian.³

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

² Ibid., 112.

³ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 125.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri yang beralamat di Jalan Pahlawan Purwoasri Kediri.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ialah kata-kata, dan tindakan, sumber data tertulis.

1. Kata-kata Dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *vidio/ audio tapes*, pengambilan foto, atau film.⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pencatatan sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan secara langsung kepada responden dengan melihat, mendengar dan bertanya. Adapun sumber data kata-kata dan tindakan tersebut berupa jawaban dari responden dan hasil catatan lapangan dari Problematika Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pusdiklatsus Bahasa Inggris “*English Club Community*” dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris (*Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri*).

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). 157.

2. Sumber Tertulis

Sumber ini terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁵ Dalam penelitian ini sumber data tertulis dapat berbentuk:

- Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri
- Daftar staf pengajar
- Daftar siswa
- Hasil evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pusdiklatsus Bahasa Inggris "*English Club Community*"
- Data-data lain yang terkait dengan fokus penelitian

E. Prosedur Data

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka untuk memperoleh data harus disesuaikan dengan pendekatan yang dipakai. Adapun metode yang digunakan melalui pendekatan kualitatif ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁶ Dalam metode wawancara ini, subjek/ informan atau sumber-sumber data yang akan di

⁵ Ibid., 159.

⁶ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

wawancarai adalah guru-guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁸

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹

Proses ini pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorisasikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 61.

⁸ Ibid., 66.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280.

akhirnya diangkat menjadi teori substantif.¹⁰ Dalam hal ini, analisis data bersifat diskriptif kualitatif. Tahap akhir dari analisis data ini adalah pemeriksaan keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data Problematika Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pusdiklatsus Bahasa Inggris “*English Club Community*” dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris (*Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri*), peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.¹¹

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan waktu sekitar tiga bulan. Apabila dalam mengadakan penelitian waktu tersebut kurang memungkinkan, maka peneliti akan menambah waktu lagi. Hal ini memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

¹⁰ Ibid.,280-281.

¹¹ Ibid., 327.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹²

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti secara terus menerus, berulang-ulang dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang ada. Kemudian ditelaah secara rinci sehingga pada pemeriksaan tahap awal sampai akhir dapat diketahui dan dipahami.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹³

Diskusi dengan teman sejawat ini penting dilakukan justru karena instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Ini untuk menjaga supaya peneliti terhindar dari bias dan distorsi pribadi.¹⁴

Dalam hal ini, peneliti memilih rekan sejawat, seseorang yang memiliki pengetahuan serta pengalaman dalam bidang yang dipersoalkan,

¹² Ibid., 329.

¹³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 334.

¹⁴ Ibid., 194.

terutama tentang isi dan metodologinya. Rekan sejawat tersebut adalah dosen pembimbing, guru, dan mahasiswa.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan triangulasi peneliti dapat *merecheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, teori.¹⁵

Di sini, peneliti mengajukan berbagai macam pertanyaan kepada sumber-sumber lain seperti guru-guru, semua unsur yang terkait, mengecek berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan.¹⁶

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti melakukan tahap kegiatan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian

¹⁵ Ibid., 332.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127-134.

- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan¹⁷

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan iiri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan-serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data¹⁸

Pada tahap ini data-data akan di analisis kualitatif.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan ini, peneliti melakukan:

- a. Kegiatan menyusun hasil penelitian
- b. Perbaikan hasil penelitian.

¹⁷ *ibid.*, 137-144.

¹⁸ *ibid.*, 148.

